

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian dan Lokasi penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang pesefiknya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang membutuhkan penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data hingga menginterpestasikan data dan menyajikan hasilnya.²⁷ Adapun Lokasi penelitian ini dilakukan di PT Semen Padang Jl. Raya Indaruang, Kota Padang, Sumatera Barat 25237.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generelisasi yang terdiri atas, objek atau subjek yang memiliki kualitas dari karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyaawan PT Semen Padang dikota padang jumlah seluruhnya 1071 karyawannya.²⁸

²⁷ 2020 Adhi Kusumastuti et al., *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2011, [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf).

²⁸ Dessy Angraini and Zulfa Zulfa, "The Analisis Pengaruh Brand Image Terhadap Minat Ulang Pasien Rawat Inap Dengan Word Of Mouth (WOM) Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Rumah Sakit Swasta Di Kota Padang)," *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* 10, no. 04 (2021): 277–86, <https://doi.org/10.33221/jikm.v10i04.942>.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang benar-benar mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel adalah Quota sampling, yaitu Teknik pengambilan sampel dengan cara menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang akan dipakai nantinya. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

keterangan:

n = ukuran sampel/jumlah responden

N = ukuran populasi

E = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=10%

$$n = \frac{1071}{1 + 1071(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1071}{1 + 1071(0,1)}$$

$$n = \frac{1071}{1 + 11,71}$$

$$n = \frac{1071}{11,71}$$

$$n = 92$$

Berdasarkan perhitungan rumus tersebut didapat jumlah sampel dari penelitian ini 92 responden berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

C. Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ini adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang. Objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari kemudian dibuat kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu variable independent (variable bebas), satu variabel dependen (variable terikat) dan selanjutnya variabel mediasi (variabel Z).

1. Variabel Bebas (Independen variable) (X)

Variabel bebas ialah variabel yang dapat mempengaruhi atau yang akan menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Penelitian ini yang akan menjadi variabel bebas ialah *relationship with parents*.

2. Variabel Terikat (Dependen variabel) (Y)

Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karna adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *kinerja karyawan* (Y).

3. Variabel Mediasi (Z)

Variabel ini merupakan variabel penyela atau antara yang terletak diantara variabel independent dan dependen, sehingga variabel independent tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah *perilaku kerja*.

Tabel 3. 1
Defenisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Devenisi	Indikator
1.	Relationship with parents (x1)	Hubungan dengan orang tua adalah ikatan emosional, psikologis, dan social antara seseorang dengan salah satu atau kedua orang tua biologis atau figur orang tua yang merawatnya.	1. Do together 2. Communication/attention 3. Helping/understanding behavior 4. Feeling 5. conflict
2.	Kinerja karyawan (Y)	Kinerja karyawan merupakan sebagai kemampuan kinerja karyawan dalam melakukan sesuatu keahlian. Kinerja adalah hasil kerja secara mutu dan kualitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	1. Kualitas 2. kuantitas 3. ketepatan waktu 4. efektifitas 5. kemandirian
3.	Perilaku kerja (Z)	Perilaku kerja adalah segala Tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk berintegrasi dengan atasan, mengetik surat, mengatur arsip, melayani pelanggan dan aktivitas lainnya mencerminkan perilaku	1. Orientsai pelayanan 2. integritas 3. kerjasama 4. komitmen 5. disiplin

		individu. Untuk memahami bagaimana individu berperilaku didalam organisasi, manajer perlu memahami penyebab perbedaan perilaku di antara karyawan.	6. kepemimpinan
--	--	--	-----------------

D. Intrumen Penelitian

Alat penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan peneliti memberikan hasil yang lebih baik serta mempermudah pekerjaannya dan memberikan hasil yang lebih baik serta mempermudah proses pengumpulan data secara menyeluruh, lengkap dan tepat.

Dalam penelitian ini kuesioner berfungsi sebagai alat utama penelitian. Kuesioner sendiri merupakan suatu bentuk yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi (data) dari dan tentang individu dalam rangka penyelidikan.

Format yang digunakan kuesioner ini adalah format skala likert. Skala likert pada variabel inependen yaitu penerapan nilai-nilai dan pada variabel dependen yaitu kinerja karyawan dengan 1-5 dengan sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Skala Likert

No	Keterangan	Nilai
1	STS (Sangat Tidak Setuju)	1
2	TS (Tidak Setuju)	2
3	CS (Cukup Setuju)	3

4	S (Setuju)	4
5	SS (Sangat Setuju)	5

E. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling strategis karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data.²⁹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 3 metode pengumpulan data, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu Teknik operasional pengumpulan ata yang dilakukan dengan cara mencatat secara cermat dan sistematis terhadap objek yang diamati secara langsung. Penulis melakukan wawancara di PT Semen padang di kota padang untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.³⁰ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari respon karyawan dengan mengajukan pertanyaan atau membuat pernyataan mengenai penerapan nilai-nilai dan semangat kerja terhadap kinerja karyawan.

²⁹ Vania Claresta Prabowo and Setiawan Roy, "Pengaruh Servant Leadership Dan Komitmen Organisasional Karyawan Terhadap Organizational Citizesnhip Behavior Pada Blue Bird Group Surabaya," *Journal of the American Society for Information Science* 25, no. 2 (2013): 1–8.

³⁰ Prabowo and Roy.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data Tentang penerapan nilai-nilai dan semangat kerja terhadap kinerja karyawan.

F. Jenis dan Sumber Data Penelitian

1. Data sekunder

Sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) data sekunder dalam penelitian ini data karyawan PT Semen Padang Unit Operasional Sumber Daya Manusia.

2. Data primer

Data primer ini adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesoner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini data diperoleh dari wawancara dilakukan dengan pembimbing lapangan PT Semen Padang bagian Unit Operasional Sumber Daya Manusia Pada PT Padang.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis PLS-SEM yang menggunakan softwer smartPLS. Pemelihan metode ini

didasarkan pada pertimbangan bahwa dalam penelitian ini terdapat 3 variabel laten yang dibentuk dengan indicator-indikator tertentu.

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengilustrasikan data yang dikumpulkan secara harfiah dan dimaksudkan untuk menarik kesimpulan atau membuat generalisasi yang berlaku untuk masyarakat umum.³¹

2. Structural Equation Modeling (SEM-PLS)

Menurut Lee, SEM merupakan model persamaan struktural yang sudah baik dan diakui sebagai yang paling penting dalam metode statistik untuk melayani, tujuan dan dapat diterapkan pada banyak orang dalam bidangnya. SEM juga menggunakan metode statistik untuk menyajikan data dalam pencapaian, tujuan dan dapat menerapkan model dalam pencapaian tujuan penelitian.³²

Struktural Equation Modeling (SEM) atau Model Persamaan Struktur merupakan Teknik analisis yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan secara simultan yang dikembangkan dari analisis regresi yang digabungkan dengan analisis jalur. *Partial least square* (PLS) merupakan teknik analisis statistik multivariat yang memungkinkan dalam

³¹ Darna Nana and Herlina Elin, "Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen," *Jurnal Ilmu Manajemen* 5, no. 1 (2018): 288, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonologi/article/view/1359>.

³² Josep L. Carrasco, "Structural Equation Model," *Encyclopedia of Biopharmaceutical Statistics* 8, no. 3 (2010): 1300–1305, <https://doi.org/10.3109/9781439822463.209>.

menganalisis beberapa variabel independen dan dependen secara bersamaan. PLS dapat dilihat sebagai kombinasi analisis factor dan regresi, serta pemodelan. Pada metode ini pengolahan data dilakukan menggunakan *sofwer smart PLS* versi 3.0.³³

Berikut penelitian beberapa cara peneliti melakukan pengolahan yang menggunakan Smart PLS 3.0 sebagai berikut:

a) Outer Model (Model Pengukuran)

Tahap pertama evaluasi model, adalah evaluasi model pengukuran (*outer model*). Dalam PLS-SEM tahap ini disebut pengujian validitas konstruk. Uji validitas konstruk PLS-SEM terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan.

1) Convergent validity

Validitas konvergen mengacu pada prinsip bahwa pengukuran suatu konstruk harus berkorelasi tinggi. Validitas konvergen Evaluasi validitas masing-masing predictor variabel laten. Suatu item prediktor atau yang dinyatakan valid jika nilai loading faktornya lebih dari 0,6.

2) Diskriminant Validity

Validitas diskriminan mengacu pada prinsip bahwa pengukuran konstruk yang berbeda tidak boleh berkorelasi tinggi.

³³ Muhammad Ainul Fahmi, Ni Luh Darmayanti, and Yuki Yulyadin, "Pendorong Dan Praktik Rantai Pasokan Hijau Dalam Penggantian Kantong Plastik Di Retail Modern: Analisis Empiris Kinerja Manajemen," *Jurnal Multidisiplin West Science* 2, no. 06 (2023): 376–86, <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i6.381>.

Hal ini dapat diperiksa dengan memuat konfigurasi potensial yang memprediksi indikator lebih kuat akurat dibandingkan konfigurasi lainnya. Validitas diskriminasi terpenuhi jika kolerasi antara konstruk dengan ukuran utama (masing-masing indikator) lebih besar dari 0,6 dibandingkan ukuran konstruk lainnya.³⁴

3) *Avarage variance extracted* (AVE)

Selanjutnya validitas konvergen juga dapat ditebtukan berdasarkan nilai $AVE > 0,5$ menunjukan ukuran convergen validity baik. Nlai AVE diperoleh dari penjumlahan kuadrat loading factor dibagi dengan error. Formula average variance extracted (AVE) adalah:

$$AVE = \frac{\sum \lambda_i^2}{\sum \lambda_i^2 + \sum \varepsilon}$$

4) Uji Relibilitas

Uji rebalitas dalam PLS-SEM selain pengujian validitas dilakukan juga pengujian relabilitas. Uji relabilitas digunakan untuk membiktikan akurasi, konsistensi dan ketetapan instrument dalam mengukur konstruk. Evaluasi terhadap nilai realibilitas konstruk diukur dengan nilai Cronbach's Alpha dan Compesite Reability. Nilai Cronbach's alpha semua konstruk harus $> 0,7$

b) Inner model

³⁴ Carrasco, "Structural Equation Model."

Inner model merupakan model structural yang digunakan untuk memprediksikan hubungan kausalitas (hubungan sebab akibat) antar variabel laten atau variabel yang tidak dapat diukur secara langsung.

1) R-Square

Pengujian model structural bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengenali hubungan antara variabel eksogen dan endogen. Evaluasi model structural (model internal) adalah nilai R-Square. Nilai R-Square yang digunakan untuk mengukur derajat variasi perubahan dari variabel eksogen ke variabel endogen. Nilai sebesar 0,75, 0,50, dan 0,25 masing-masing menunjukkan bahwa model tersebut kuat, sedang dan lemah.

2) Q-Square

Effect size (Q-Square) adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relative dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen).

3) Gof

Gof (*goodness of fit*) digunakan untuk memvalidasi performa gabungan antara model pengukuran (*outer model*) dan model structural (*inner model*) yang nilainya terbentang antara 0-1 dengan interpretasi yaitu 0-0,25 (Gof kecil), 0,25-0,36 (Gof moderat), dan diatas 0,36 (Gof besar).

H. Uji Hipotesis (Boostraping)

Tujuan analisis pengaruh langsung adalah untuk menguji hipotesis tentang pengaruh langsung variabel-variabel yang dipengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). *Indirect Effects* digunakan untuk menampilkan hasil uji hipotesis sebanyak variabel mediasi, atau pengaruh tidak langsung dari variabel. Perbandingan T-tabel dan T-statistik dapat digunakan untuk menilai signifikansi dukungan terhadap suatu hipotesis. Untuk path *coefficients* atau koefisien jalur adalah nilai signifikan yang digunakan t-value 1,65 (signifikan level =10%), 1,96 (signifikan level =5% Dan 2,58 (signifikan level =1%).